

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode analisis isi dengan subjek siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita biografi pada keterampilan menyimak tema 8 dengan media aplikasi animasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu wawancara, tes, dan angket. Data kualitatif diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita pada siswa kelas V berupa tulisan. Hasil wawancara dan angket diperoleh data untuk dianalisis dan dideskripsikan hasilnya.

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik atau penelitian yang sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Creswell (2016, hlm. 4) bahwa “penelitian kualitatif merupakan metode atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”. Secara sederhana tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis berdasarkan fakta-fakta nyata di lapangan yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Metode analisis isi (*content analysis*) adalah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks (Weber, 1990, hlm. 9). Analisis isi digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam teks yang bersifat nyata. Penelitian analisis isi kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari cerita biografi yang ditulis siswa kelas V dengan melihat indikator menyimpulkan isi pokok cerita. Fraenkel & Wallen (2012, hlm. 480) menyatakan bahwa terdapat beberapa tahapan metode analisis isi, yaitu sebagai berikut.

1. Determine Objectives

Tahap pertama dalam analisis isi yaitu menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan isi pokok

cerita biografi siswa kelas V serta faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita pada siswa.

2. *Define Terms*

Tahap dua yaitu mendefinisikan istilah penting dalam penelitian, seperti kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita adalah kemampuan meringkas informasi yang sudah didapatkan dalam bentuk cerita yang lebih sederhana. Biografi adalah karya tulis yang menceritakan peristiwa penting dan segala aspek kehidupan seseorang atau tokoh.

3. *Specify The Unit Of Analysis*

Tahap ketiga yaitu menentukan unit analisis yang akan dianalisis. Penelitian ini menganalisis kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita biografi siswa kelas V SDN Cileunyi 02. Objek kajian berfokus pada proses kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita yang ditinjau dari indikator menyimpulkan isi pokok cerita yaitu menentukan pokok-pokok cerita, merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang tepat, dan menceritakan kembali isi cerita.

4. *Locate Relevant Data*

Tahap keempat yaitu menentukan sumber data yang relevan, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa sumber data tertulis yaitu tulisan siswa kelas v setelah menyimak cerita. Data penelitian yaitu kalimat yang termasuk kedalam indikator menyimpulkan isi pokok cerita.

5. *Develop a Rationale*

Tahap kelima yaitu mengembangkan rasionalisasi yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita biografi kelas V SDN Cileunyi 02 ditinjau dari aspek menyimpulkan isi pokok cerita yang terdapat tiga indikator kemampuan.

6. *Develop a Sampling Plan*

Tahap keenam pengembangan rencana sampling, penelitian ini menggunakan cerita nonfiksi yaitu biografi sebagai sumber data, dan kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita dalam tulisan siswa sebagai data penelitian.

7. *Formulate Coding Categories*

Tahap ketujuh yaitu perumusan pengkodean atau kategori kode, dimana pada penelitian ini perumusan pengkodean menggunakan indikator menyimpulkan

isi pokok cerita yaitu menentukan pokok-pokok cerita, merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang tepat, dan menceritakan kembali isi cerita sebagai instrumen penelitian.

8. *Check Reliability and Validity*

Tahap kedelapan adalah memeriksa keandalan dan keabsahan data menggunakan *expert judgment* untuk menguji reliabilitas dan validitas instrument penelitian yang akan digunakan.

9. *Analyze Data*

Tahap kesembilan yaitu peneliti menganalisis data yang sesuai dengan kategori kode berdasarkan indikator menyimpulkan isi pokok cerita.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar. Siswa kelas V di SDN Cileunyi 02 berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 19 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Peneliti mengambil subjek siswa kelas V sebanyak 25 siswa. Penelitian ini juga melibatkan guru kelas sebagai responden. Keterlibatan guru kelas bertujuan untuk mewawancarai keadaan nyata pada saat proses pembelajaran di kelas. Sumber data dalam penelitian ini berupa tulisan siswa mengenai menyimpulkan isi pokok cerita biografi.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui informasi dari guru kelas secara mendalam mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sudah menggunakan media pembelajaran atau belum. Wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara terstruktur, dimana wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi pasti yang ingin peneliti peroleh (Sugiyono, 2016). Peneliti melakukan wawancara dalam penelitian ini kepada guru kelas V untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita siswa.

b. Soal Tes Kemampuan Menyimak

Pengumpulan data yang kedua yaitu peneliti menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk mempermudah peneliti mengetahui kemampuan siswa setelah menyimak video. Tes ini dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pokok cerita setelah menyimak video. Peneliti memilih tes kompetensi menyimak dengan mengkontruksi jawaban berupa tulisan dengan bentuk tes uraian (*essay*), hal ini dikarenakan indikator ukur kemampuan menyimak adalah indikator menyimak berupa tulisan.

c. Angket

Pengumpulan data ketiga yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab secara jujur atau sedang dialami (Sugiyono, 2016). Angket diberikan kepada responden melalui internet atau *google form*. Fokus angket ini digunakan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena yang diamati. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Wawancara

Peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau narasumber. Wawancara memudahkan peneliti mencari informasi dan data yang terperinci dari subjek penelitian yang sedang dilaksanakan. Wawancara ini dilakukan peneliti via online dengan responden guru kelas V. Tabel pedoman wawancara guru adalah sebagai berikut:

Tabel.3.1
KISI – KISI WAWANCARA GURU

Aspek	Indikator	Bobot (%)	Butir Pertanyaan
Materi Menyimpulkan Isi Pokok Cerita	1. Ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia 2. Hambatan dalam penyampaian materi menyimpulkan isi pokok		1, 2, 3, 4

Aprilia, 2020

ANALISIS PENYIMPULAN ISI POKOK CERITA BIOGRAFI PADA KETERAMPILAN MENYIMAK TEMA 8 DENGAN MEDIA APLIKASI ANIMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Bobot (%)	Butir Pertanyaan
	cerita	40	
Penggunaan Media Animasi	1. Pemanfaatan media animasi 2. Perbedaan penyampaian materi menyimpulkan menggunakan media animasi dengan tidak menggunakan media animasi. 3. Penerapan media animasi di sekolah.	60	5, 6, 7, 8, 9, 10
Total		100 %	10 butir

Tabel.3.2

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Diadaptasi dari Herdiansyah, H (2013, hlm. 104)

Nama Guru Kelas : _____

Nama Sekolah : _____

Hari/Tanggal Wawancara : _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas?	
2	Apakah siswa merasa mengerti dan memahami penjelasan guru dalam pengajaran materi menyimpulkan isi pokok cerita?	
3	Apakah terdapat hambatan siswa ketika diberi materi menyimpulkan isi pokok cerita anak?	
4	Bagaimana cara menyimpulkan isi pokok cerita yang benar agar mendapatkan nilai yang baik?	
5	Bagaimana pemanfaatan media di dalam kelas dalam pembelajaran menyimpulkan isi pokok cerita?	
6	Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan menyimpulkan isi pokok cerita dengan media aplikasi animasi (video)?	
7	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru setelah kegiatan menyimpulkan isi pokok cerita dengan media aplikasi animasi (video)?	
8	Apakah terdapat perbedaan pembelajaran menyimpulkan isi pokok cerita menggunakan media aplikasi animasi (video) dengan tidak	

Aprilia, 2020

ANALISIS PENYIMPULAN ISI POKOK CERITA BIOGRAFI PADA KETERAMPILAN MENYIMAK TEMA 8 DENGAN MEDIA APLIKASI ANIMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
	menggunakan media?	
9	Apakah dengan adanya media memudahkan guru dalam proses pembelajaran?	
10	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?	

b. Soal Kemampuan Tes Menyimak

Soal tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data kemampuan menyimak siswa. Peneliti menggunakan tes tertulis bentuk uraian (*essay*). Tujuan tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa dalam menyimpulkan isi pokok cerita setelah menyimak video. Cerita yang akan diambil berupa biografi tokoh pahlawan.

Tabel.3.3
KISI-KISI TES

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Tes	Soal	Skor
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	Menuliskan urutan peristiwa dalam cerita dalam bentuk peta cerita	Menyimak cerita nonfiksi	Tes tertulis bentuk Uraian (<i>essay</i>)	Temukan peristiwa-peristiwa dalam cerita yang telah kamu simak, kemudian isikan dalam peta cerita berikut!	4
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	Menyimpulkan isi pokok cerita nonfiksi		Ceritakan kembali cerita yang telah kamu simak dengan bahasamu sendiri!	4

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Tes	Soal	Skor
Skor total					8
<i>Penilaian = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$</i>					

Tabel.3.4

Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak Siswa Dalam Menyimpulkan Isi Pokok Cerita

No	Aspek	Skor	Deskripsi
1.	Menuliskan urutan peristiwa dalam cerita dalam bentuk peta cerita	4	Siswa mampu mengidentifikasi 3 urutan peristiwa (awal, tengah, dan akhir). Identifikasi yang dibuat benar.
		3	Siswa mampu mengidentifikasi 3 urutan peristiwa (awal, tengah, dan akhir). Identifikasi yang dibuat kurang benar.
		2	Siswa mampu mengidentifikasi 2 urutan peristiwa. Identifikasi yang dibuat benar.
		1	Siswa mampu mengidentifikasi 1 urutan peristiwa. Identifikasi yang dibuat kurang benar.
2.	Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	4	Siswa mampu menceritakan kembali seluruh cerita. Deskripsi cerita detail dan akurat. Mampu menilai keseluruhan cerita.
		3	Siswa mampu menceritakan kembali sebagian cerita. Deskripsi cerita akurat tetapi kurang detail. Mampu menilai sebagian cerita.
		2	Siswa mampu menceritakan kembali sebagian cerita. Deskripsi cerita kurang

No	Aspek	Skor	Deskripsi
			akurat dan kurang detail. Menjelaskan perasaan suka tidak suka terhadap cerita.
		1	Siswa hanya mampu menceritakan sebagian cerita. Deskripsi cerita kurang akurat dan kurang detail.

c. Angket

Peneliti menyebar angket secara online berupa pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan keterampilan menyimak yang dapat memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi pokok cerita. Peneliti sendiri adalah sebagai pengkontruksi realitas atas dasar pengamatan dan pengalamannya di lapangan. Dengan demikian tabel kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel.3.5
KISI-KISI ANGKET PENYIMPULAN ISI POKOK CERITA DENGAN MEDIA ANIMASI

Aspek	Indikator	Jumlah
Menyimpulkan Isi Pokok Cerita	1. Mampu menentukan pokok-pokok cerita	3
	2. Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang tepat	2
	3. Mampu menceritakan kembali isi cerita	5
Jumlah		10

Tabel.3.6
ANGKET PENYIMPULAN ISI POKOK CERITA BIOGRAFI PADA KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN MEDIA ANIMASI
Diadaptasi dari Sugiyono (2016)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
A. Menentukan Pokok-Pokok Cerita			
1.	Saya dapat menemukan inti dari cerita yang sudah di baca.		
2.	Saya dapat meringkas isi dalam cerita melalui video.		
3.	Saya merasa kesulitan ketika menentukan inti sebuah		

Aprilia, 2020

ANALISIS PENYIMPULAN ISI POKOK CERITA BIOGRAFI PADA KETERAMPILAN MENYIMAK TEMA 8 DENGAN MEDIA APLIKASI ANIMASI

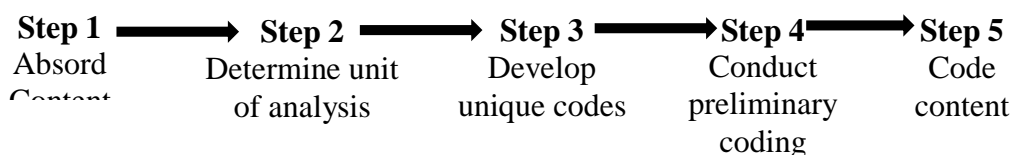
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
	cerita.		
B. Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang tepat			
4.	Saya dapat menuliskan pokok cerita menjadi urutan yang runtut.		
5.	Saya dapat merangkai pokok cerita sesuai urutan informasi penting.		
C. Mampu menceritakan kembali isi cerita			
6.	Saya dapat menangkap isi/makna dari cerita dalam video.		
7.	Saya dapat menceritakan kembali isi dari cerita dalam video.		
8.	Saya lebih mudah memahami dan menyimak informasi cerita melalui video.		
9.	Saya dapat mengenali hal-hal yang bersifat asing atau baru didengar dalam cerita melalui video.		
10.	Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan isi cerita dalam video.		

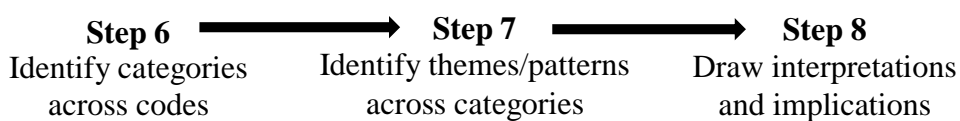
3.5. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Lavrakas (dalam Roller & Lavrakas, 2015, hlm. 235) terdapat 8 langkah dasar dalam metode analisis ini yaitu *absord content*, *determine the unit of analysis*, *develop unique codes*, *conduct pleriminary coding*, *code content*, *identify categories across codes*, *identify themes/patterns across categories* dan *draw interpretations and implication*:

Fase 1: Pembuatan Data (Coding)



Fase 2: Analisis Data (Categorization/Interpretation)



Gambar 3.1 Analisis data menurut Lavrakas (dalam Roller & Lavrakas, 2015, hlm. 235)

Langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Lavrakas adalah sebagai berikut:

1. *Absord Content*

Langkah pertama adalah mendapatkan pemahaman tentang konten lengkap dari sumber data. Peneliti tidak berusaha sadar untuk menemukan makna, melainkan hanya menyerap apa saja yang ada dan memahami gambaran keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan membaca berulang-ulang materi tertulis secara menyeluruh. Konten yang digunakan dalam tahap ini berasal dari sumber data yang ada yaitu tulisan menyimpulkan isi pokok cerita biografi siswa kelas V SDN Cileunyi 02.

2. *Determine the unit of analysis*

Langkah kedua penentuan unit analisis, perlunya penentuan unit analisis sebagai konteks dalam proses analisis konten. Unit analisis yang dimaksud adalah indikator yang dianalisis dari konteks yang ada. Unit analisis dari penelitian ini adalah kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita siswa kelas V SDN Cileunyi 02.

3. *Develop unique codes*

Langkah ketiga peneliti menyiapkan konten untuk dikembangkan skema pengkodean. Pengembangan kode memungkinkan peneliti untuk memadatkan sejumlah besar konten tekstual kedalam format yang dapat dianalisis. Peneliti mengembangkan kode untuk memudahkan saat menganalisis data. Peneliti menggunakan pengkodean merujuk kepada rumusan masalah yang ada, yaitu: (a) kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita, dan (b) Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita.

4. *Conduct pleriminary coding*

Tahap keempat melakukan pengkodean awal untuk memperjelas maksud kode unik yang peneliti gunakan. Maksud kode unik kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita adalah pengkodean yang digunakan untuk melihat kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita berdasarkan tiga indikator yang sudah ditentukan, diantaranya (a) mampu menentukan pokok-pokok cerita, (b)

mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang tepat, dan (c) mampu menceritakan kembali isi cerita. Pengkodean juga digunakan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita.

5. *Code content*

Tahap kelima pembuatan kode pada rangkaian konten yang akan dianalisis. Kode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel.3.7 Kode Kemampuan

Nama Kode	Keterangan
K1	Mampu menentukan pokok-pokok cerita
K2	Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang tepat
K3	Mampu menceritakan kembali isi cerita

6. *Identify categories across codes*

Tahap keenam mengidentifikasi kategori keseluruhan kode, yaitu dengan cara menganalisis sumber data yang ada kemudian disesuaikan dengan kode yang sudah ada. Tahap ini peneliti mengidentifikasi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita, apabila siswa mampu menentukan pokok-pokok cerita kemudian temuan tersebut dimasukkan kedalam kode dari K1.

7. *Identify themes/patterns across categories*

Tahap ketujuh ini memberikan tanda untuk membedakan tema atau pola dalam data. Untuk memudahkan proses identifikasi peneliti menggunakan kutipan langsung ditulis cetak miring dengan spasi 1 pada kalimat yang termasuk kedalam kode yang sudah ditentukan pada tulisan yang dibuat oleh siswa.

8. *Draw interpretations and implication*

Tahap terakhir menggambarkan interpretasi dan implikasi data untuk menggabungkan kategori-kategori yang ada dengan hasil temuan.

3.6. Isu Etik

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek yang harus dilindungi dari segala bentuk kerugian karena mengikuti suatu kegiatan. Kerahasiaan subjek yang

diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti. Penelitian bersifat transparan dan terbuka, serta tidak akan berdampak negatif baik fisik maupun nonfisik terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.